

ABSTRACT

Kopontren As sakinah Hidayatullah Surabaya is a kopontren which is engaged in a sharia-based modern retail business where this Kopontren implements an orderly congregational prayer policy for all its employees.

This study aims to determine whether there is a significant difference between As Sakinah employees who pray in congregation orderly and As Sakinah employees who do not orderly pray in congregation on employee performance. To find out whether there is a significant difference between employees who pray orderly and those who are not orderly, researchers used mixed methods research methods, namely a combination of quantitative and qualitative. By doing the Paired sample t test and reinforced with data from interviews, documentation, and observations.

The results of the paired sample t test with a significance value of $0.12 > 0.05$ indicate that the hypothesis is rejected or that there is no significant difference between As Sakinah employees who orderly pray in congregation with employees who do not order prayers in congregation. These results are directly proportional to the results of interviews, documentation and observations where the implementation of an orderly congregational prayer policy in As Sakinah is not going well so that it has not been able to contribute and encourage employee performance.

Keywords: congregational prayer, employee performance

ABSTRAK

Kopontren As sakinah Hidayatullah Surabaya adalah kopontren yang bergerak di usaha ritel modern berbasis syariah dimana kopontren ini menerapkan kebijakan tertib shalat berjamaah bagi seluruh karyawannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara karyawan As sakinah yang tertib shalat berjamaah dengan karyawan As sakinah yang tidak tertib shalat berjamaah terhadap kinerja karyawan. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara karyawan yang tertib shalat dengan yang tidak tertib, peneliti menggunakan metode penelitian *mixed methods* yaitu gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Dengan melakukan uji Paired sample t tes dan diperkuat dengan data hasil interview, dokumentasi, dan observasi.

Hasil dari uji paired sample t tes dengan nilai signifikansi $0,12 > 0,05$ menunjukkan hipotesis ditolak atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara karyawan As sakinah yang tertib shalat berjamaah dengan karyawan yang tidak tertib shalat berjamaah. Hasil ini berbanding lurus dengan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dimana implementasi kebijakan tertib shalat berjamaah di As sakinah tidak berjalan dengan baik sehingga belum mampu berkontribusi dan mendorong kinerja karyawan.

Kata kunci: Shalat Berjamaah, Kinerja Karyawan